

ABSTRAK

Schizophrenia adalah penyakit neurologis yang mempengaruhi persepsi pasien, cara berpikir, bahasa, emosi dan perilaku sosialnya. Halusinasi termasuk dalam salah satu kasus yang paling banyak terjadi dalam masalah gangguan jiwa..Terapi yang dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi salah satunya adalah penerapan komunikasi terapeutik dengan benar.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada satu pasien dengan masalah keperawatan perubahan sensori persepsi: halusinasi pendengaran. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk naratif. Melakukan asuhan keperawatan selama 2 minggu tetapi terapi murotal di berikan selama 7 hari.

Penelitian setelah dilakukan penerapan Komunikasi Terapeutik pada pasien dengan halusinasi pendengaran selama 10 hari menunjukkan bahwa pemberian Komunikasi Terapeutik sesuai dengan standart SOP dapat mengontrol halusinasi, serta mengurangi gejala halusinasi sehingga pasien dapat tetap fokus dengan aktivitasnya. Selain itu pemberian komunikasi terapeutik ini juga membuat pasien mampu menjalin hubungan terapeutik dengan pasien lainnya melalui teknik bercakap-cakap.

Simpulan pada studi kasus ini bahwa penerapan terapi murotal sangat membantu pasien dalam mengontrol halusinasinya. Diharapkan untuk tenaga kesehatan agar dapat memasukkan terapi murotal kedalam jadwal kegiatan ruangan yang bekerja sama dengan mahasiswa.

Kata Kunci: Halusinasi, Komunikasi Terapeutik, Skizofrenia.